

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

ISEW 2024: Songsong Indonesia Emas dengan Mempercepat Transisi Energi Berkeadilan



Acara Indonesia Sustainable Energy Week 2024 (ISEW 2024) dibuka oleh (Ki-Ka) Djoko Siswanto, Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional; Lisa Tinschert, Direktur Program Energi, GIZ Indonesia/ASEAN; Thomas Graf, Deputy Head of Mission, Kedutaan Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, ASEAN, dan Timor-Leste; Ervan Maksum, Deputy Bidang Sarana dan Prasarana, Kementerian PPN/ Bappenas; Prof. Eniya Listiani Dewi, Dirjen EBTKE, Kementerian ESDM; Hans-Ludwig Bruns, Country Director GIZ Indonesia/ASEAN; Rachmat Kaimuddin, Deputy Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi, Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi; dan, Fabby Tumiwa, Direktur Eksekutif IESR.

Jakarta, 10 September 2024 - Indonesia mempunyai visi Indonesia Emas 2045 sebagai salah satu negara ekonomi terbesar di dunia. Untuk menjadi negara maju, diperlukan pertumbuhan ekonomi tinggi yang berkelanjutan, serta pengurangan emisi GRK untuk mencapai *net zero emission* pada 2060 atau lebih cepat.

Upaya mewujudkan Indonesia Emas 2045 salah satunya dengan mempercepat transisi energi berkeadilan. Hal ini menjadi pembahasan dalam *Indonesia Sustainable Energy Week* (ISEW) 2024 dengan tema besar “[Bersatu Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan: Memajukan Transisi Energi untuk Indonesia Emas dan Emisi Nol Bersih](#)” (10/9/2024).

ISEW 2024 secara resmi dibuka oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan/Bappenas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), Kedutaan Besar Republik Federal Jerman, GIZ Indonesia dan ASEAN, serta Institute for Essential Services Reform (IESR).

Thomas Graf, Wakil Kepala Misi, Kedutaan Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, ASEAN dan Timor Leste, pada *Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) 2024* menyatakan perjalanan transisi energi Indonesia mendapat dukungan dan sokongan dari banyak negara, termasuk Jerman.

“Jerman termasuk negara yang berkomitmen menyediakan pendanaan transisi energi dalam kerangka *Just Energy Transition Partnership (JETP)*. Sejauh ini, Jerman telah memberikan kontribusi sekitar USD 1 miliar untuk proyek di JETP, dan sekitar USD 2,4 miliar untuk memperkuat sektor energi yang berkelanjutan di Indonesia,” kata Thomas dalam sambutannya.

Ervan Maksum, Deputi Bidang Sarana dan Prasarana, Kementerian PPN/Bappenas pada kesempatan yang sama, menyampaikan percepatan transisi energi berkeadilan menjadi kunci pencapaian Indonesia Emas 2045.

“Kita perlu mendorong proses transisi energi berkeadilan. Penyediaan listrik yang rendah karbon menjadi solusi untuk pembangunan regional. Membangun sistem transmisi yang andal dan mampu mengakomodasi energi terbarukan di luar Pulau Jawa merupakan hal penting untuk mendorong pemerataan,” jelas Ervan.

Menyoal kapasitas energi terbarukan pada 2060, Prof. Eniya Listiani Dewi, Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), menyampaikan pihaknya tengah menyiapkan draf Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) baru. Pada draft RUPTL tersebut akan menargetkan lebih dari 367 GW energi terbarukan pada 2060, dengan porsi variabel energi terbarukan dengan penyimpanan energi mencapai 42 persen.



Sesi Dialog Transisi Energi Nasional pada hari pertama ISEW 2024, dengan topik Merencanakan Pondasi Transisi Energi Menuju Indonesia Emas 2045.

Fabby Tumiwa, Direktur Eksekutif IESR, menyatakan bahwa IESR turut ikut berkolaborasi bersama dengan GIZ Indonesia dan Kementerian PPN/Bappenas dalam Project Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia dan Sustainable Energy Transition Indonesia (SETI) bersama dengan GIZ Indonesia dan Kementerian ESDM dalam mengakselerasi transisi energi di Indonesia. Fabby menambahkan, terdapat empat faktor yang perlu ada untuk mempercepat transisi energi, yaitu kebijakan yang mendukung investasi energi terbarukan, ketersediaan teknologi energi terbarukan, ketersediaan pendanaan, serta dukungan dan partisipasi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

“Pemerintah perlu tetap konsisten dan berusaha sekuatnya mengejar target bauran energi terbarukan 23 persen pada 2025. Saat ini, salah satu strategi yang dikejar oleh pemerintah adalah penyelesaian *purchase power agreement* (PPA) atau Perjanjian Jual Beli Listrik untuk energi terbarukan antara pengembang dan PLN, serta percepatan implementasi PLTS atap. Dengan upaya-upaya ini diharapkan bisa mencapai target bauran energi terbarukan sebesar mungkin,” ungkap Fabby.

Lisa Tinschert, Direktur Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN, mengungkapkan bahwa ISEW 2024 menjadi momen penting untuk memperkuat kemitraan strategis antara Indonesia dan Jerman, khususnya dalam bidang transisi energi yang berkelanjutan. GIZ berkomitmen untuk terus mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai target energi terbarukan dan emisi nol bersih. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat sipil, adalah kunci dalam memastikan bahwa transisi ini berlangsung adil dan inklusif.

ISEW menjadi bagian penting dalam 30 tahun kerja sama sektor energi antara Indonesia dan Jerman, yang menyediakan dukungan teknis dan finansial untuk proyek energi terbarukan. ISEW 2024 memiliki tiga tujuan utama: (1) menjadi forum pertemuan tingkat tinggi antara Pemerintah Indonesia dan Jerman untuk mendukung transisi energi global dan nasional; (2) menjembatani pembuat kebijakan dengan masyarakat, termasuk organisasi masyarakat sipil, akademisi, generasi muda, dan pemangku kepentingan non-energi; (3) meningkatkan kesadaran akan teknologi berkelanjutan di kalangan masyarakat, sektor swasta, dan komunitas.

Tentang ISEW

Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) merupakan forum yang dilaksanakan setiap tahun bagi beragam pemangku kepentingan yang berfokus pada kemajuan energi berkelanjutan di Indonesia. Forum ini berfungsi untuk memfasilitasi dialog, pertukaran ide, dan pemikiran inovatif untuk memajukan upaya transisi energi di Indonesia.

Tentang Penyelenggara

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan nasional.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di sektor energi dan sumber daya mineral.

Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bertindak sebagai mitra tepercaya dan penasihat teknis bagi Pemerintah Indonesia dalam rangka melaksanakan upaya transisi energi. Melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan terkait, Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bekerja sama dengan industri, akademisi, pelaku pembangunan, dan masyarakat setempat di wilayah pelaksanaan program kerja, sambil menggabungkan advokasi nasional dengan upaya tindak lanjut regional. Melalui prinsip berkelanjutan, GIZ mendukung transisi energi yang adil dan terjangkau bagi semua pemangku kepentingan dan wilayah yang berpotensi mengalami dampak, sambil meminimalisir atau menghilangkan potensi dampak lingkungan. Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN selanjutnya berupaya untuk

mengoptimalkan manfaat ekonomi dari transisi energi, mendorong upaya konservasi energi, serta peningkatan keamanan energi dan daya saing industri.

Tentang Institute for Essential Services Reform

Institute for Essential Service Reform (IESR) adalah organisasi *think tank* yang secara aktif mempromosikan dan memperjuangkan pemenuhan kebutuhan energi Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian ekologis. IESR terlibat dalam kegiatan seperti melakukan analisis dan penelitian, mengadvokasi kebijakan publik, meluncurkan kampanye tentang topik tertentu, dan berkolaborasi dengan berbagai organisasi dan institusi.

Tentang Project Clean, Affordable and Secure Energy for Southeast Asia

Program regional Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia diimplementasikan secara gabungan oleh GIZ, organisasi internasional dan lokal di wilayah yang bersangkutan dengan keahlian dalam bidang transformasi energi berkelanjutan dan perubahan iklim; Agora Energiewende dan New Climate Institute (level regional); Institute for Essential Services Reform (IESR) di Indonesia, Institute for Climate and Sustainable Cities (ICSC) di Filipina, Energy Research Institute (ERI) dan Thailand Development Research Institute (TDRI) di Thailand. Organisasi-organisasi yang tergabung dalam CASE memiliki tujuan untuk merubah narasi transisi energi di Asia Tenggara.

Di Indonesia, CASE bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas, Direktorat Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika sebagai mitra politik, dan diimplementasikan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH and the Institute for Essential Services Reform (IESR).

Kontak Media:

<p>Gandabhaskara Saputra Pimpinan Komunikasi Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN P: 081119174387 E: gandabhaskara.saputra@giz.de</p>	<p>Kurniawati Hasjanah Media Relations, Institute for Essential Services Reform kurniawati@iesr.or.id +62 856-9714-5303</p>
--	---